

PENINGKATAN LITERASI DAN KUALITAS SDM PENGURUS RUMAH PENGGERAK GENERASI BANGSA JAKARTA TIMUR

Albertus Maria Setyastanto¹, Ari Wahyu Leksono², Rendika Vhalery³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

setyastantoalbertus@yahoo.co.id¹, arilordw@gmail.com², rendikavhalery31@gmail.com³

ABSTRAK

Rumah penggerak generasi bangsa (Rumah PGB) merupakan wadah SDM yang baru berdiri. Dikarenakan Rumah PGB tergolong baru, diperlukan banyak persiapan. Persiapan-persiapan yang diperlukan seperti menyediakan SDM yang matang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah PGB. Oleh sebab itu, permasalahan yang ditemukan yaitu perlunya peningkatan literasi SDM dan peningkatan kualitas SDM dari anak-anak Rumah PGB. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan dan pelatihan secara pembimbingan untuk meningkatkan literasi SDM dan meningkatkan kualitas SDM dari anak-anak Rumah PGB. Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari publikasi ilmiah, jasa pelayanan, pendampingan, pelatihan, pemberian materi, serta peningkatan penerapan IPTEK masyarakat.

Kata Kunci: Literasi, Kualitas, SDM, Rumah, PGB

Received:
01 Juli 2022

Accepted:
20 Juli 2022

Published:
20 Juli 2022

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak yayasan, perkumpulan, kelompok, komunitas, maupun lembaga sosial yang menampung sumber daya manusia. Menurut data statistik kebudayaan tahun 2021 (PDTI Sekjen Kemdikbud, 2021), komunitas adat yang ada di Indonesia terhitung hingga tahun 2020 sebanyak 2.061 komunitas adat. Komunitas budaya yang ada di Indonesia sebanyak 2.228. Jumlah organisasi tingkat pusat sebanyak 173 dan jumlah organisasi tingkat cabang sebanyak 84. Dengan banyaknya komunitas sosial, pasti ada tujuan dari pembentukan ini. Tujuan dari komunitas-komunitas sosial ini adalah untuk membantu negara (khususnya lingkungan masyarakat setempat) untuk mengatur dan mengelola sumber daya manusia agar tetap saling berhubungan dengan masyarakat. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah peserta atau anak-anak yang dinaungi oleh komunitas-komunitas sosial ini.

Ada banyak jenis komunitas sosial, seperti salah satu rumah penggerak yang sempat viral adalah rumah guru penggerak karena dikunjungi oleh Menteri Nadiem Makarim (pada gambar 1), rumah penggerak desa (pada gambar 2), bahkan ada juga komunitas penggerak yang diwujudkan dari komitmen Kemendikbud. Aktivitas-aktivitas ini meliputi (BBPPMPV BMTI, 2020):

- 1) Identifikasi, evaluasi, dan seleksi calon Organisasi Penggerak.
- 2) Memberikan dukungan pelaksanaan program selama periode implementasi.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi melalui mengumpulkan data pelaksanaan program dalam tiga periode yaitu tahap pertama (*baseline*), tahap paruh pelaksanaan (*midline*), dan tahap akhir (*endline*).
- 4) Melakukan observasi proses pembelajaran selama implementasi program dengan memberdayakan SDM terdekat.
- 5) Melakukan pengawasan dan pendampingan penggunaan dana bantuan pemerintah.



Gambar 1.

Rumah Guru Penggerak

Sumber : Kumalasari (dalam Merdeka.com)



Gambar 2.

Rumah Penggerak Desa

Sumber : Facebook.com

Rumah penggerak lainnya adalah Rumah Penggerak Generasi Bangsa atau Rumah PGB. Rumah PGB merupakan rumah penggerak yang berisi sumber daya manusia. Rumah PGB adalah rumah penggerak yang masih baru didirikan yang beralamat di Jl. Manunggal Bhakti No. 83, RT.08/RW.11, Kel. Kalisari, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Dikarenakan rumah PGB baru berdiri, banyak persiapan yang harus dipersiapkan, seperti mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk keperluan Rumah PGB, mempersiapkan kepentingan dan keperluan administrasi Rumah PGB, hingga mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dibawah naungan Rumah PGB.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa Rumah PGB masih membutuhkan banyak persiapan agar bisa menyesuaikan dengan tujuan yang ingin mereka capai. Selama mempersiapkan keperluan dan kebutuhan mereka. Secara analisis situasi, mereka masih membutuhkan bantuan dari lingkungan sekitar. Berdasarkan hal ini, tim abdimas ingin memanfaatkan keadaan tersebut untuk membantu Rumah PGB. Bantuan yang diberikan tim abdimas dapat berupa produk maupun jasa. Oleh karena itu, tim abdimas akan melaksanakan abdimas dengan judul “PKM RUMAH PENGGERAK GENERASI BANGSA JAKARTA TIMUR”.

Permasalahan Mitra

Rumah penggerak generasi bangsa (Rumah PGB) merupakan wadah SDM yang baru berdiri. Dikarenakan Rumah PGB tergolong baru, diperlukan banyak persiapan. Persiapan-persiapan yang diperlukan seperti menyediakan SDM yang matang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah PGB. Oleh sebab itu, permasalahan yang ditemukan yaitu perlunya peningkatan literasi SDM dan peningkatan kualitas SDM dari anak-anak Rumah PGB.

Solusi

Solusi yang dapat diberikan oleh tim berdasarkan permasalahan yang terjadi dan telah diungkapkan pada bab 1 yaitu memberikan dan berbagi IPTEK kepada anak-anak PKM Rumah Penggerak Generasi Bangsa Maret Timur dengan berbagai macam pendekatan. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang dialami rumah PGB yaitu pendampingan dan pelatihan secara pembimbingan untuk meningkatkan literasi SDM dan meningkatkan kualitas SDM dari anak-anak Rumah PGB.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memberikan jasa pelatihan dan pendampingan, pemberian materi, serta peningkatan penerapan IPTEK masyarakat, yang mana berkaitan dengan ruang lingkup literasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Literasi digunakan sebagai dasar pengetahuan anak-anak Rumah PGB untuk

Peningkatan Literasi Dan Kualitas SDM Pengurus Rumah Penggerak Generasi Bangsa Jakarta Timur

Setyastanto, Leksono, & Vhalery (2022)

mengetahui tentang kualitas SDM yang dimiliki mereka. Lalu, SDM yang mereka miliki akan dibantu untuk ditingkatkan kualitas SDM. Meningkatkan kualitas SDM akan berdampak pada Rumah PGB yaitu menjadi SDM yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di lingkungan sekitar. Tujuan ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah PGB. Adapun teknik pendampingan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim dengan cara personal atau berkelompok. Dan teknik presentasi, diskusi, dan tanya jawab dilakukan secara bersama-sama untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan dijelaskan. Alat peraga yang digunakan berupa modul materi, yang dijelaskan dengan *Power Point* yang membahas mengenai materi yang akan dibahas nantinya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tim abdimas menghubungi pendiri Rumah PGB untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan, menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pendampingan, pelatihan, pelayanan, pemberian materi, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat surat kemitraan antara tim abdimas dan pendiri Rumah PGB sebagai tanda bukti bahwa kedua belah pihak setuju untuk dilakukan abdimas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim abdimas memberikan pendampingan dan pelatihan, pemberian materi, dan peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat serta hal lain yang dibutuhkan oleh peserta seperti membuka diskusi tanya jawab, bimbingan secara personal, dan menyusun konsep bahan materi yang menarik sehingga berkesan pada peserta abdimas secara langsung.

3. Tahap Penutup

Tim abdimas melakukan kegiatan evaluasi dan menilai tingkat keberhasilan program. Kegiatan evaluasi ini tujuannya untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan solusinya sehingga program pengabdian yang dilaksanakan benar-benar terlaksana dengan baik. Kemudian menilai tingkat keberhasilan program, maksudnya

adalah kegiatan yang berkaitan dengan seberapa besar tingkat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan abdimas ini, dan juga partisipasi saran dan masukan terhadap kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Rumah Penggerak Generasi Bangsa Jakarta Timur merupakan cara kami untuk memberikan solusi kepada para pengurus untuk meningkatkan literasi dan kualitas SDM yang mereka miliki. Berbagai respon positif timbul dikarenakan adanya pengabdian kepada masyarakat ini. Namun, walau sudah diberlakukan dorongan, pemberian informasi, dan kegiatan lainnya, tetap perlu ditindak lanjuti atau diberikan bimbingan selanjutnya. Oleh karena itu, pengabdian ini bisa terus berlanjut hingga mereka menjadi lebih baik dan dapat terus berkembang.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim abdimas di Rumah PGB Jakarta Timur, sebagai berikut:

1. Rendika Vhalery

Sebagai ketua tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan koordinasi dengan pihak pengurus Rumah PGB Jakarta Timur. Selain itu, ketua juga menyampaikan materi tentang literasi.

2. Ari Wahyu Leksono

Sebagai anggota tim pengabdian kepada masyarakat terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan pihak pengurus Rumah PGB Jakarta Timur. Selain itu, anggota juga menyampaikan materi tentang literasi dan SDM.

3. Albertus Maria Setyastanto

Sebagai anggota tim pengabdian kepada masyarakat terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan pihak pengurus Rumah PGB Jakarta Timur. Selain itu, anggota juga menyampaikan materi tentang literasi dan SDM..

4. Sindi Nur Alfilail

Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengamatan dan analisis di Rumah PGB Jakarta Timur sebagai bahan pelajaran, pembelajaran, dan pengalaman. Selain itu, mahasiswa yang terlibat menjadi pembawa acara pembukaan abdimas secara formal dan resmi.

5. Aket Gama Putra

Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam tim

pengabdian kepada masyarakat melakukan pengamatan dan analisis di Rumah PGB Jakarta Timur sebagai bahan pelajaran, pembelajaran, dan pengalaman. Selain itu, mahasiswa yang terlibat menjadi pembawa acara penutupan abdimas secara formal dan resmi.

Kegiatan tim abdimas juga di dokumentasikan melalui video dan foto. Beberapa foto tim abdimas saat melakukan kegiatan abdimas di Rumah PGB Jakarta Timur dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1.
Diskusi Bersama



Gambar 2.
Diskusi Bersama



Gambar 3.
Foto Bersama

Materi Kegiatan PKM

Materi yang disampaikan tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada Rumah Penggerak Generasi Bangsa Jakarta Timur yaitu:

1. Literasi
 - a. Pengertian Literasi
 - b. Ruang Lingkup Literasi
 - c. Macam-Macam Literasi
 - d. Literasi Sumber Daya
2. Sumber Daya Manusia (Vhalery & Leksono, 2022)
 - a. Pengertian Sumber Daya Manusia
 - b. Ruang Lingkup Sumber Daya Manusia
 - c. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang telah dilakukan di Rumah PGB Jakarta Timur maka dapat simpulan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah PGB menjadikan pengurus memiliki dan meningkatkan literasi secara umum maupun literasi SDM secara khusus.
2. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah PGB menjadikan pengurus memiliki bekal peningkatan SDM secara optimal.
3. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah PGB menjadikan tim abdimas dan pengurus semakin dekat dan dapat bekerjasama untuk meningkatkan literasi SDM maupun kualitas SDM.

Peningkatan Literasi Dan Kualitas SDM Pengurus Rumah Penggerak Generasi Bangsa Jakarta Timur

Setyastanto, Leksono, & Vhalery (2022)

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang telah dilakukan di Rumah PGB Jakarta Timur maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak berhenti disini saja, sehingga dapat memonitoring kemajuan pengurus dalam mengelola Rumah PGB Jakarta Timur.
2. Perkembangan wawasan ilmu tentang literasi SDM dan kualitas SDM yang telah didapatkan, dapat digunakan oleh pengurus untuk diaplikasikan didalam maupun diluar Rumah PGB.
3. Ada baiknya apabila pemerintah dan lembaga terkait untuk mendukung program Rumah PGB. Hal ini bertujuan agar meningkatkan taraf hidup dan kualitas para masyarakat.
4. Sebaiknya pengurus memiliki sifat yang terbuka dan tidak merasa diremehkan atau dikucilkan, dan tidak terpengaruh hal-hal yang negatif ketika tim abdimas manapun yang akan memberikan pengabdian kepada mitra yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- BBPPMPV BMTI. (2020). *Komunitas Penggerak berisikan Organisasi Penggerak dan Relawan Penggerak*. Url: <https://p4tkbmti.kemdikbud.go.id/main/2020/03/06/komunitas-penggerak-berisikan-organisasi-penggerak-dan-relawan-penggerak/>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, Pukul 20.00 WIB.
- Facebook: *Rumah Penggerak Desa*. Url : https://web.facebook.com/RumahPenggerakDesa/?_rdc=1&_rdr. Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, Pukul 20.00 WIB.
- Kumalasari, I. (2021). *Intip Potret Nadiem Makariem Menginap di Rumah Guru Penggerak, Merasakan Keseharian*. Url: <https://www.merdeka.com/sumut/intip-potret-nadiem-makariem-menginap-di-rumah-guru-penggerak-merasakan-keseharian.html>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, Pukul 20.10 WIB.
- PDTI Sekjen Kemdikbud. (2021). *Statistik Kebudayaan 2021*. Url: http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploaddir/isi_CC4179A6-B4FF-4E0C-809B-5CADD9132AB5_.pdf. Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, Pukul 20.20 WIB.
- Vhalery, R., & Leksono, A. W. (2022). **PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN KUALITAS SDM KARYAWAN DI UD. ARIDA TIRTA JAYA (FF. TIRTA) JAKARTA TIMUR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa (Jurnal PKM BATASA)***, 1(1), 01-06.